

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi  $0,018 < 0,05$  dan nilai koefisiennya sebesar  $0,096$  yang membuktikan variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga peningkatan pada pembiayaan bagi hasil akan mengakibatkan meningkatnya *return on asset* (ROA).
2. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi  $0,519 > 0,05$  dan nilai koefisiennya sebesar  $-0,021$  yang membuktikan variabel BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga apabila terjadi peningkatan atau penurunan pada BOPO tidak akan mempengaruhi *return on asset* (ROA).
3. *Not Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi

0,011 < 0,05 dan nilai koefisiennya sebesar 0,201 yang membuktikan variabel NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Sehingga apabila terjadi pembiayaan bermasalah, bank telah memiliki cadangan yang baik dan sudah melakukan analisis risiko yang nantinya permasalahan tersebut akan mempengaruhi besaran tingkat bagi hasil, sehingga berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA).

4. Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi  $0,768 > 0,05$  dan nilai koefisiennya sebesar -0,025 yang membuktikan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sehingga peningkatan pada inflasi tidak akan mengakibatkan penurunan pada *return on asset* (ROA).
5. BI Rate tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan tingkat signifikansi  $0,175 > 0,05$  dan nilai koefisiennya sebesar -0,200 yang membuktikan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Sehingga peningkatan pada *BI rate* tidak akan mengakibatkan penurunan pada *return on asset* (ROA).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan pada penelitian ini, saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank Umum Syariah**

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan dan pertimbangan bagi perusahaan perbankan syariah di Indonesia dalam melakukan kebijakan yang berhubungan dengan bagi hasil, BOPO, NPF, inflasi, dan *BI rate*. Agar tingkat profitabilitas semakin besar, perlu pengkajian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, diantaranya dengan meningkatkan kepercayaan para nasabah terhadap kinerja Bank Umum Syariah.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan memperpanjang periode pengamatan sehingga dapat lebih mencerminkan hasil penelitian
- b. Memperluas jangkauan sampel perusahaan, sehingga tidak hanya terbatas pada satu perusahaan saja, tetapi juga mencakup perusahaan-perusahaan yang lebih banyak lagi.
- c. Kelemahan dalam penelitian ini adalah nilai  $R$  *square* nya rendah sebesar 31,2%. Saran bagi peneliti selanjutnya supaya dapat menambahkan variabel lain yang dapat membuat variabel independen berpengaruh besar terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.